

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian tentang Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Dengan Terapi Kompres Serai Hangat Pada Penderita Asam Urat Di Desa Tibubeneng Tahun 2024 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian keperawatan menunjukkan pasien mengalami asam urat, Ny.R mengeluh nyeri. Pasien mengatakan merasa nyeri pada kedua lutut dan jari jari kakinya, Q : Pasien mengatakan nyeri seperti tertusuk- tusuk, R : Nyeri pada kedua lutut dan jari jari kakinya, S : Skala nyeri 6 (0-10) dan T : Lama nyeri yang dirasakan tidak menentu (hilang timbul). Pasien tampak gelisah dan meringis. Pasien bersikap protektif menghindar posisi nyeri. KU : baik, hasil TTV yaitu TD : 150/90, Nadi : 86 x/menit, RR : 22 x/menit dan S : 36 °C
2. Hasil diagnosis keperawatan yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis ditandai dengan pasien mengeluh nyeri, tampak meringis, gelisah, frekuensi nadi meningkat, tekanan darah meningkat dan sulit tidur
3. Intervensi keperawatan yang digunakan pada kasus ini terdiri dari intervensi utama sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) yaitu manajemen nyeri serta intervensi pendukung terapi inovasi yaitu terapi serai hangat.
4. Implementasi yang sudah diberikan pada pasien dengan masalah keperawatan nyeri akut sesuai dengan intervensi utama (manajemen nyeri) dan intervensi pendukung yaitu terapi kompres serai hangat, yang diberikan pada pasien asam

urat sebanyak 1 kali sehari selama 3 hari dalam waktu 20 menit.

5. Hasil evaluasi dari intervensi terapi kompres serai hangat kepada pasien kelolaan yaitu didapatkan rata-rata skala nyeri sebelum diberikan intervensi terapi kompres serai hangat yaitu 6 (0-10) dan setelah dilakukan intervensi terapi kompres serai hangat selama 1 kali dalam 3 hari selama 20 menit, rata-rata skala nyeri menjadi 3 (0-10). Berdasarkan data objektif didapatkan gelisah tampak berkurang, tampak meringis menurun, pasien tampak kooperatif dan bersikap protektif menurun. Hasil TTV menunjukkan TD : 120/90mmHg, N : 80 x/menit, RR : 22 x/menit dan S : 36,5° C. Pada assesment menunjukkan bahwa nyeri akut teratasi. Kemudian planning dalam penelitian ini adalah pertahankan kondisi pasien (anjurkan pasien dan keluarga melakukan terapi komplementer kompres serai hangat sesuai dengan SOP yang telah diajarkan).
6. Analisa implementasi menunjukkan bahwa dengan pemberian terapi non farmakologi kompres serai hangat efektif untuk menurunkan keluhan nyeri pada pasien asam urat

B. Saran

1. Bagi keluarga pasien

Diharapkan hasil karya ilmiah akhir ners ini dapat menambah pengetahuan keluarga dalam memanfaatkan terapi kompres serai hangat sebagai salah satu upaya non-famakologis dalam mengatasi serta mengurangi keluhan nyeri pada keluarga yang mengalami asam urat

2. Bagi Perawat

Diharapkan hasil penelitian karya ilmiah ini dapat dijadikan pertimbangan bagi tenaga kesehatan khususnya perawat sebagai salah satu alternatif terapi non

farmakologis yaitu terapi kompres serai hangat yang dapat dilakukan pada penderita asam urat dalam mengurangi nyeri akut yang dialami

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil karya ilmiah akhir ners ini dapat menambah wawasan dan menjadikan data awal untuk melakukan penelitian selanjutnya sehingga dapat lebih dikembangkan terapi herbal lainnya sebagai intervensi non-farmakologis dalam memberikan asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien asam urat